

**EFEKTIVITAS REZIM PARIS AGREEMENT DALAM MENEKAN  
PENGGUNAAN BAHAN BAKAR FOSIL TERHADAP TIONGKOK  
TAHUN 2015 – 2021**

**SKRIPSI**



**disusun oleh**

**Rezki Nurfajri. M**

**18.96.0079**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2022**

**EFEKTIVITAS REZIM PARIS AGREEMENT DALAM MENEKAN  
PENGGUNAAN BAHAN BAKAR FOSIL TERHADAP TIONGKOK  
TAHUN 2015 – 2021**

**Skripsi**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai gelar sarjana  
pada Program Studi Hubungan Internasional



**disusun oleh**  
**Rezki Nurfajri. M**  
**18.95.0079**

**PROGRAM SARJANA**  
**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**  
**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### SKRIPSI

#### EFEKTIVITAS REZIM PARIS AGREEMENT DALAM MENEKAN PENGGUNAAN BAHAN BAKAR FOSIL TERHADAP TIONGKOK TAHUN 2015 – 2021

yang dipersembahkan oleh

Rezki Nurfajri. M

18.96.0079

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada tanggal 3 Januari 2022

dosen pembimbing

Seftina Kuswardini, S.IP, M.A

NIK. 190302305

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS REZIM PARIS AGREEMENT DALAM  
MENEKAN PENGGUNAAN BAHAN BAKAR FOSIL  
TERHADAP TIONGKOK TAHUN 2015 – 2021**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Rezki Nurfajri, M**

**18.96.0079**

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji  
pada tanggal 22 Juni 2022

**Susunan Dewan Pengaji**

**Nama Pengaji**

**Tanda Tangan**

Seftina Kuswardini, S.IP, M.A

NIK. 190302305

Sannya Pestari Dewi, S.IP, M.A

NIK. 190302411

Aditya Maulana Hasymi, S.IP, M.A

NIK. 190302367

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional  
tanggal 30 Juli 2022

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**

Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom.

NIK. 190302125

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi mana pun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diaitu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Yogyakarta, 30 Juli 2022



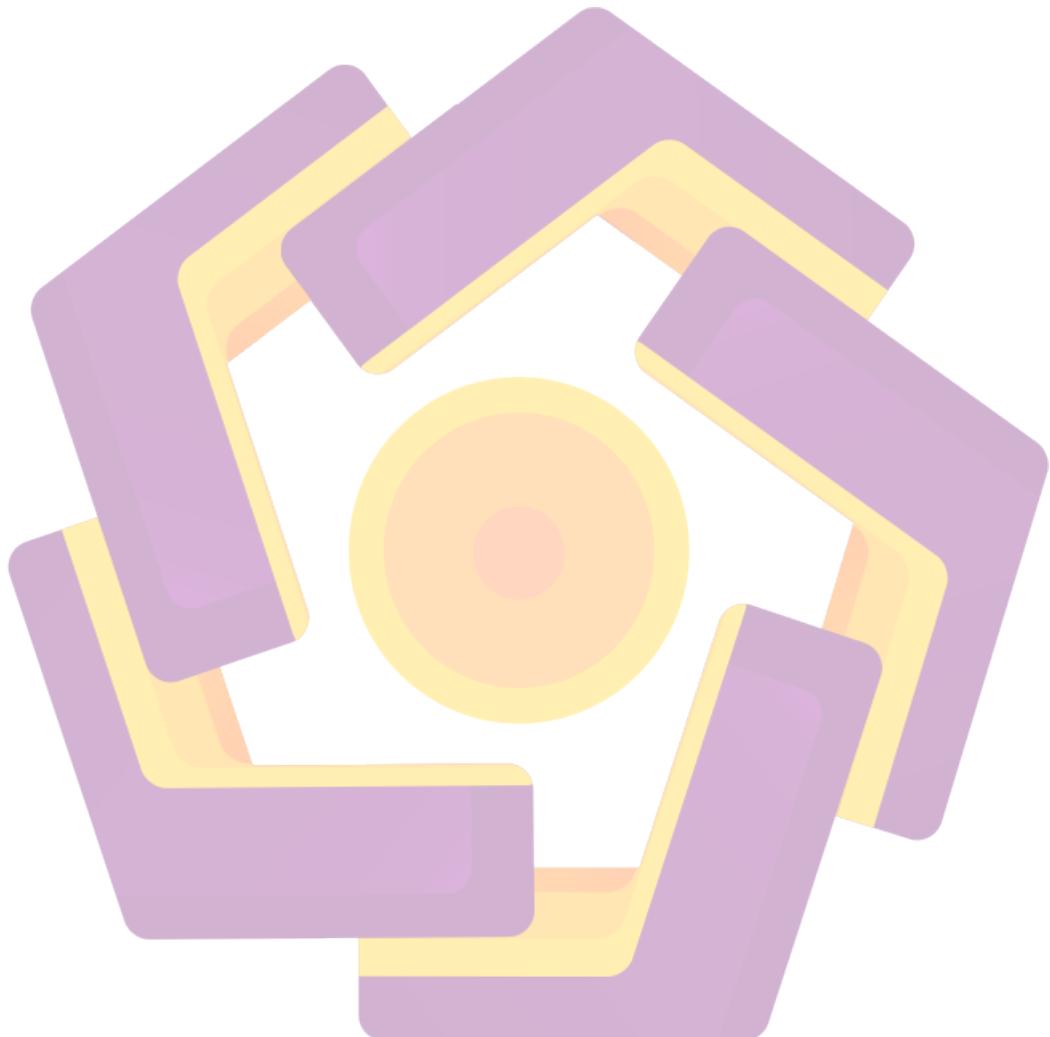
Rezki Nurfajri, M

18.96.0079

## **MOTTO**

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”

-Ali Bin Abi Thalib-



## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang mendalam telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada:

1. Orang tua tersayang dan keluarga besar penulis yang telah senantiasa membantu dan memberikan dukungan menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Seftina Kuswardini, S.IP, M.A. selaku dosen pembimbing, pak Aditya Maulana Hasyimi, S.IP,M.A. dan ibu Sanny Pestari Dewi, S.IP,M.A. serta seluruh Dosen Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta yang sudah membimbing penulis serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada semua teman-teman Hubungan Internasional angakatan 2018 yang senantiasa mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih pada Universitas Amikom Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulilah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Drs. Tahajudin Sudibyo, M.A (Kaprodi Hubungan Internasional, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Seftina Kuswardini, S.I.P, M.A (Pembimbing)
5. Universitas Amikom Yogyakarta

Yogyakarta, 30 Juli 2022

Rezki Nurfajri. M

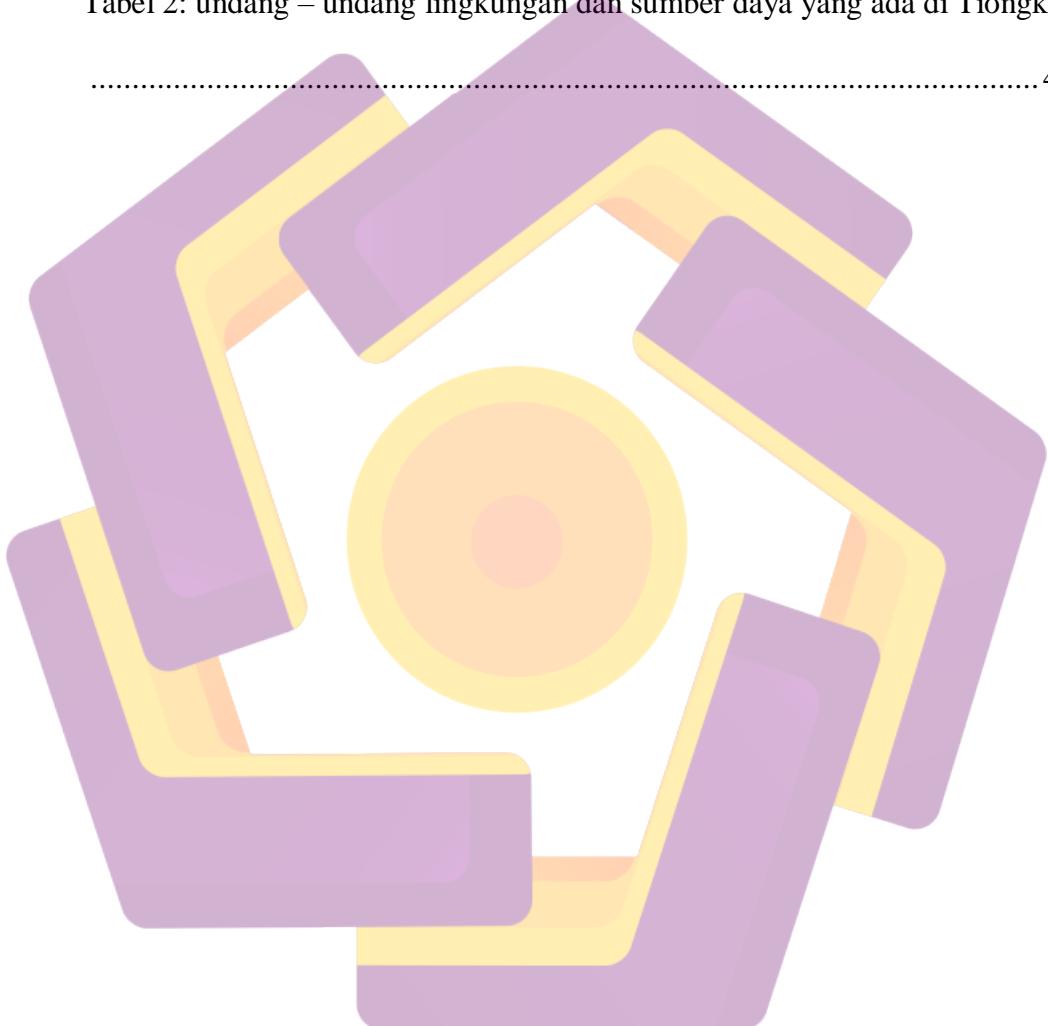
## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO .....	iii
PERSEMBERAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GRAFIK .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Sistematika Bab .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Kerangka Pemikiran.....	16
2.4 Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	21
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	21
3.2. Sumber Data .....	21
3.4. Teknik Analisis Data .....	22
BAB IV PEMBAHASAN.....	23

4.1 efektivitas output: kebijakan paris agreement .....	23
4.1.1 Common but Differentiated Responsibilities and Respective Capabilities (CBDR-RC) .....	25
4.1.2 pasal 2 tujuan paris agreement .....	26
4.1.3 pasal 3 paris agreement (laporan NDC) .....	27
4.1.3 pasal 4 paris agreement (kewajiban negara Annex).....	27
4.1.4 pasal 5 paris agreement (adaptasi berbasis ekosistem) .....	28
4.1.5 pasal 6 (kerjasama) dan pasal 7 (adaptasi) .....	29
4.1.6 pasal 9, 10, 11 paris agreement (kewajiban negara maju) .....	29
4.2 efektivitas outcome: komitmen Tiongkok dalam menekan emisi karbon dioksida (CO <sup>2</sup> ) .....	30
4.2.1 Pengembangan sistem green economy .....	31
4.2.2 strategi pembangunan rendah karbon nasional (eko – peradaban) .....	32
4.2.3 tujuan baru Tiongkok dalam NDC.....	33
4.3 efektivitas impact: efisiensi <i>paris agreement</i> dalam menekan emisi karbon terhadap Tiongkok .....	37
BAB V KESIMPULAN .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	52

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1: 10 negara besar dengan emisi gas rumah kaca di dunia yang meratifikasi paris agreement.....	31
Tabel 2: undang – undang lingkungan dan sumber daya yang ada di Tiongkok .....	40

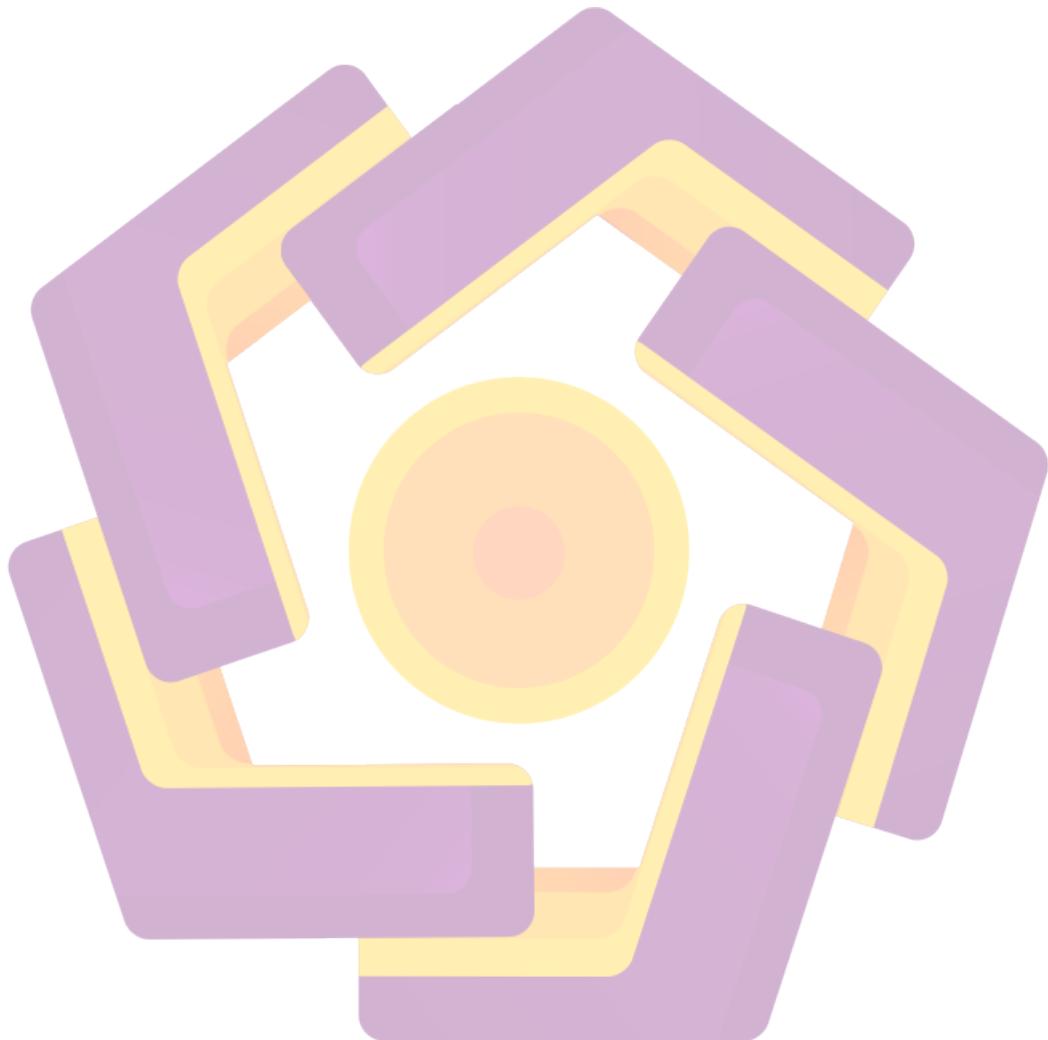


## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1: perubahan intensitas karbon Tiongkok dan pangsa bahan bakar non fosil dalam energy primer konsumsi, 2015 – 2019 .....	35
Grafik 2: kapasitas terpasang energi non fosil Tiongkok pada tahun 2015 dan 2019 .....	36
Grafik 3: investasi energi terbarukan Tiongkok pada tahun 2015 – 2019 .....	37
Grafik 4: Suhu bulanan selama 30 tahun terakhir dari NASA GISS .....	38
Grafik 5: dampak paris agreement perkiraan kenaikan suhu global pada tahun 2100 .....	45
Grafik 6: perbandingan emisi karbon dioksida ( $\text{CO}^2$ ) terkait energi dan intensitas emisi .....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1: target nol bersih yang diumumkan oleh 127 negara di dunia per November 2020 .....	48
---	----



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa efektivitas dari paris agreement dalam menekan terjadinya peningkatan suhu global terutama penggunaan bahan bakar fosil terhadap Tiongkok. Dalam menghadapi persoalan lingkungan terutama perubahan iklim yang terjadi, tentunya diperlukan sebuah respon dan strategi yang baik dalam memaksimalkan kerjasama internasional dan efektivitas dari setiap aktor dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data sekunder dan teknik pengumpulan data studi dokumen dan studi literatur, penggunaan teknik ini dikarenakan sumber data yang diperoleh berasal dari peraturan atau kebijakan yang berlaku dalam paris agreement. Berdasarkan data yang ditemukan, dapat dilihat bahwa upaya paris agreement dalam mewujudkan pengendalian peningkatan suhu global terhadap perubahan iklim dan menekan penggunaan bahan bakar fosil terhadap Tiongkok dapat dikatakan efektif, hal tersebut dapat dilihat dari tujuan jangka panjang paris agreement dalam menahan peningkatan suhu global di bawah 2°C dan kerjasama global dengan memberikan laporan Intended Nationally Determined Contribution (INDC) serta upaya transformasi rendah karbon dengan cara melakukan pembangunan rendah karbon yang akan membawa peradaban masyarakat global menuju eco civilization. Pembangunan rendah karbon yang ditekankan oleh paris agreement tentunya akan mendorong peradaban industri menuju ke peradaban yang ramah lingkungan, sehingga pembangunan yang terjadi akan mematuhi aturan biosfer bumi.

**Kata kunci:** perubahan iklim, bahan bakar fosil, kerjasama internasional, perjanjian paris, kebijakan, China, suhu global

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effectiveness of the Paris Agreement in suppressing the increase in global temperature, especially the use of fossil fuels in China. In dealing with environmental problems, especially climate change, of course, a good response and strategy is needed in maximizing international cooperation and the effectiveness of each actor in overcoming these problems. In this study, the author will use descriptive qualitative methods using secondary data sources and data collection techniques for document studies and literature studies, the use of this technique is because the data sources obtained come from regulations or policies that apply in the Paris Agreement. Based on the data found, it can be seen that the efforts of the Paris Agreement in realizing the control of increasing global temperature on climate change and suppressing the use of fossil fuels against China can be said to be effective, this can be seen from the long-term goal of the Paris Agreement in holding global temperature increases below 2°C and global cooperation by providing a report on the Intended Nationally Determined Contribution (INDC) as well as low-carbon transformation efforts by carrying out low-carbon development that will bring global civilization to an eco-civilization. The low-carbon development emphasized by the Paris Agreement will certainly encourage industrial civilization towards an environmentally friendly civilization, so that the development that occurs will comply with the rules of the earth's biosphere.*

**Keywords:** climate change, fossil fuels, international cooperation, paris agreement, policy, China, global temperature